

Media Baca Masyarakat: Pengembangan Booklet Berbasis Hasil Penelitian

Andika Septiana Indrawati, Trio Ageng Prayitno

IKIP Budi Utomo Malang

Email: trioageng@gmail.com

Abstrak

Whitish or mucus discharge is clear and odorless and colorless in the vagina. One of the causes is the fungus *Candida albicans*. *Candida albicans* growth can be inhibited with *Mentha arvensis* L. leaf extract. Extracts of *Mentha arvensis* L. plant leaves contain an antimicrobial compounds. Batu City community especially women of childbearing age often experience vaginal discharge. As many 40% community women of childbearing age in the Batu City detected have vaginal discharge. One of the media that can introduce the benefits of the *Mentha arvensis* L. plant is the booklet. They do not yet know that whitish disease can be treated with *Mentha arvensis* L. leaf extract. one of the media that can introduce the benefits of the *Mentha arvensis* L. plant is a booklet. This research aims to produce a booklet on research "Mint Leaf Barrier Extract (*Mentha arvensis* L.) on Growth of *Candida albicans* Fungus". The research method using Research and Development (R & D) with Borg and Gall modified model from stage 1 until 7 because of the limitations of development. The results research and development showed the booklet is valid categories by the expert team. The public provides a valid value on the booklet because it is practical, efficient and easy to understand and based on the result of research. Based on descriptin above, it can be concluded that the developed booklets are categorized as valid and suitable for use by public as a media to read about the benefits leaves of *Mentha arvensis* L. as a barrier on growth of *Candida albicans* fungus that cause vagina discharge.

Kata Kunci:

vaginal discharge,
booklet,
Borg and Gall

PENDAHULUAN

Keputihan merupakan permasalahan organ reproduksi wanita. Bagi mayoritas wanita, keputihan bukan hal yang asing lagi dan sudah menjadi permasalahan sejak lama. Banyak wanita Indonesia yang meremehkan keputihan mereka, hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan mereka mengenai penyakit keputihan yang dapat berakibat fatal apabila terlambat ditangani (Badaryati, 2012). Organ reproduksi merupakan daerah lebih mudah berkeringat, lembab, dan kotor, sehingga jamur dan bakteri banyak tumbuh ditempat tersebut. Keputihan dapat dipicu oleh perilaku dari individu itu sendiri. Perilaku buruk dalam menjaga organ intimnya misalkan, penggunaan celana ketat, membilas organ reproduksi dengan air kotor, jarang

Diterima:
14 September 2018

Dipresentasikan:
22 September 2018

Disetujui Terbit:
17 Oktober 2018

mengganti celana dalam, dan jarang mengganti pembalut. Jadi, factor penting dalam pencegahan keputihan adalah perilaku dalam menjaga organ reproduksi. Keputihan di bidang medis dikenal dengan istilah *leukorrhea* atau *fluor albus*, yaitu keluarnya cairan bening atau putih kekuningan dari vagina, berbau maupun tidak, disertai rasa gatal pada bagian luar vagina (Badaryati, 2012). *Leukorrhea* dapat dibedakan menjadi dua diantaranya *leukorrhea* normal (fisiologis) dan *leukorrhea* abnormal (patologis). *Leukorrhea* fisiologis yaitu keputihan yang bening, tidak berbau dapat terjadi pada masa menjelang menstruasi, pada sekitar fase sekresi antara hari ke 10-16 menstruasi, stress, hamil, dan konsumsi obat hormonal atau pil KB. *Leukorrhea* abnormal terjadi karena keluarnya keputihan berwarna putih susu atau putih kekuningan, hingga kehijauan, menimbulkan rasa gatal dan panas pada bagian luar vagina (Harmanto, 2006).

Data BKKBN Kota Batu menunjukkan persentase Wanita Usia Subur yang terdeteksi mengalami keputihan sekitar 40% dengan jumlah 13.844 orang dari 34.613 orang (BKKBN Kota Batu, 2016). Penyebab keputihan yaitu adanya infeksi oleh jamur *Candida*. Keputihan dapat dijadikan indikasi kelainan yang berupa infeksi polip leher Rahim, adanya benda asing, sampai yang paling ganas yaitu adanya tumor ataupun kanker pada diri wanita (Kasdu, 2005).

Salah satu upaya meminimalisir terjadinya penyakit keputihan pada organ reproduksi wanita yang disebabkan oleh jamur *Candida albicans* adalah pemanfaatan ekstrak daun mint (*Mentha arvensis* L). Tanaman *Mentha arvensis* L terutama pada daunnya memiliki minyak atsiri 1-2 % yang didalamnya terdapat senyawa kimia mentol 80-90% dan menthone. Selain dari senyawa kimia tersebut daun mint juga mengandung flavonoid, tannin, dan saponin sebagai antibakterial serta antifungi atau secara garis besar sebagai antimikroba atau antibiotic (Depkes RI, 1978). Sehingga banyak diluar sana yang memanfaatkan daun mint sebagai antibakterial salah satunya digunakan sebagai bahan pembuatan pasta gigi atau obat kumur alami (Adi, 2007). Dalam penelitian lain ekstrak dari daun mint tidak hanya sebagai antibiotic sebagai antioksidan, anticytotoxic serta aktivitas analgesic (Biswas dkk, 2014).

Hasil penelitian Andika dan Prayitno (2018) menunjukkan bahwa ekstrak daun mint *Mentha arvensis* L. dapat menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans*. Ekstrak daun mint yang paling efektif pada konsentrasi 100%. Akan tetapi, permasalahannya adalah tidak banyak masyarakat Indonesia mengetahui potensi tanaman mint *Mentha arvensis* L. dalam menghambat jamur *Candida albicans* penyebab keputihan. Masyarakat hanya mengenal tanaman mint sebagai bahan obat kumur maupun pasta gigi serta sebagai bahan makanan, namun yang dikenal oleh kebanyakan masyarakat Indonesia adalah tanaman *peppermint*.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan pengembangan sebuah media untuk membagikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai potensi serta manfaat tanaman mint *Mentha arvensis* L. dalam menangani serta menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans* penyebab keputihan. Salah satu inovasi pengembangan tersebut adalah pengembangan *Booklet* berbasis hasil penelitian dengan menggunakan model Borg and Gall (1983)

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan booklet berbasis hasil penelitian daya hambat ekstrak daun mint *Mentha arvensis* L. terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans*. Model pengembangan booklet berbasis hasil penelitian yang digunakan adalah model pengembangan Borg and Gall dengan 7 tahapan pengembangan, antara lain. (1) *Research and informasion collecting*. (2) *Planning*. (3) *Develop preliminary from of product*. (4) *Preliminary field testing*. (5) *Main Product revision*. (6) *Main field testing*. (7) *Opersional product revision*.

Booklet yang dikembangkan perlu diujikan kepada para ahli dan pengguna agar dapat diketahui tingkat validitas media yang akan dikembangkan serta daya tarik dari booklet. Uji dilakukan kepada ahli materi serta ahli media. Validator ahli materi merupakan dosen IKIP Budi Utomo Malang yang memiliki keahlian dalam bidang Mikrobiologi dan validator ahli media merupakan dosen IKIP Budi Utomo Malang yang memiliki keahlian dalam bidang pengembangan media pembelajaran. Uji lapangan dilakukan kepada 10 orang responden masyarakat Desa Pendem yang dipilih secara acak untuk mengetahui daya tarik masyarakat terhadap *booklet* yang dikembangkan. Analisis data yang digunakan merupakan analisis deskriptif kualitatif untuk mengolah data dari hasil uji lapangan pendahuluan yang dilakukan oleh para ahli serta uji lapangan utama.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi dari data kualitatif berupa komentar dan saran dari para ahli pada uji lapangan pendahuluan dan para responden pada uji lapangan utama. Skor angket menggunakan skala likert, data skor yang diperoleh akan diformulasikan serta hasilnya akan disesuaikan dengan kriteria kevalidan data angket penilaian validator. Data kualitatif merupakan kritis dan saran yang diberikan oleh validator ahli serta responden direvisi kembali.

$$P = \frac{\sum x}{\sum n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Prosentase

$\sum x$: Jumlah skor jawaban reponden dalam satu aspek

$\sum n$: Jumlah skor ideal dalam satu aspek

100% : Konstanta

Tabel 1 Kriteria Kevalidan Data Angket Penilaian Booklet

Skala Penilaian Kevalidan	Keterangan
81%-100%	Sangat baik/ sangat valid (tidak revisi)
61%-80%	Cukup baik/ valid (tidak revisi)
31%-60%	Kurang baik/ Kurang baik (revisi)
0%-30%	Sangat kurang baik/ sangat kurang valid (revisi)

(Sumber : Suwastono (dalam Prayitno, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Research and Information Collecting

a. *Information Collecting*

Hasil dari pengumpulan data selama 1 bulan (Agustus 2017) yang dilakukan pertama kali adalah menelaah permasalahan yang kini tengah dihadapi oleh masyarakat Kota Batu dan ditemukaannya permasalahan keputihan yang didapatkan

data dari pihak humas BKKBN Kota Batu. Pada tahun 2016 BKKBN Kota Batu membagikan data kepada peneliti bahwa 40% dari jumlah WUS (Wanita Usia Subur) Kota Batu mengalami keputihan. Selain masalah keputihan masyarakat Kota Batu juga tidak mengetahui potensi lain yang dimiliki oleh tanaman *Mentha* selain digunakan sebagai bahan makanan maupun bahan kesehatan mulut (pasta gigi dan obat kumur). Setelah menemukan permasalahan maka dilakukannya kajian-kajian teori mengenai topik yang sesuai dengan permasalahan serta akan dibahas pada penelitian ini, selain itu kajian terhadap hasil-hasil dari penelitian terdahulu juga dilakukan, mengenai penelitian laboratoris yang akan dilakukan maupun penelitian pengembangannya.

b. Research

Melakukan penelitian yang akan dijadikan materi pengembangan serta menyesuaikan dengan penelitian dengan yang pernah dilakukan sebelumnya. Berupa pengujian adanya daya hambat ekstrak daun *Mentha arvensis* L. terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans*. Penelitian dilakukan di laboratorium mikrobiologi IKIP Budi Utomo Malang. Hasil penelitian menunjukkan adanya daya hambat ekstrak daun *Mentha arvensis* L. terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans*.

Planning

Bedasarkan hasil dari tahap *Research and Information Collecting* merencanakan pengembangan sebuah *booklet* yang bertujuan sebagai salah satu media baca yang menarik serta pengetahuan kepada masyarakat tentang potensi serta manfaat daun tanaman mint (*Mentha arvensis* L.) sebagai penghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans* penyebab keputihan. *Booklet* yang dikembangkan berjudul “Tanaman Mint Penghambat Tumbuhnya Jamur Penyebab Keputihan”

Develop Preliminary Form of Product

Booklet yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya mempunyai draf yang sesuai dengan kriteria *booklet* yang tegas, jelas, mudah di mengerti dan menarik, sehingga dapat disimpulkan bahwa *booklet* adalah media grafis dalam bentuk buku yang memuat beberapa tulisan dan gambar. Penyusunan draft dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini

Tabel 2. Penyusunan Draft Booklet

Bagian <i>Booklet</i>	Deskripsi Bagian <i>Booklet</i>	Halaman
Bagian I (Pertama)	1. Cover	Tanpa halaman
Bagian II (Kedua)	1. Halaman Kosong	Tanpa halaman
	2. Halaman judul dan identitas singkat penulis	Tanpa halaman
Bagian III (Ketiga)	Materi	
	1. Definisi penyakit keputihan	1
	2. Latar belakang pembahasan topic	1
	3. Jenis dan ciri-ciri penyakit keputihan	2
	4. Mikroba penyebab Keputihan	3
	a. Klasifikasi <i>Candida albicans</i>	
b. Habitat <i>Candida albicans</i>		

	c. Gambar Koloni <i>Candida albicans</i>	
5.	Potensi daun <i>Mentha arvensis</i> L. dalam mengatasi masalah keputihan	4
	a. Klasifikasi <i>Mentha arvensis</i> L.	5
	b. Morfologi <i>Mentha arvensis</i> L.	6
	c. Budidaya <i>Mentha arvensis</i> L.	7
	d. Memanen <i>Mentha arvensis</i> L.	8
	e. Pembuatan ekstrak daun <i>Mentha arvensis</i> L.	9
	f. Perlakuan ekstrak daun <i>Mentha arvensis</i> L. pada biakan <i>Candida albicans</i>	10
	g. Hasil penelitian beserta foto	11
Bagian IV (Keempat)		
	1. Daftar Rujukan	12
	2. Ucapan terimakasih	13

Pemilihan media *booklet* karena media yang memiliki kelebihan mudah dibawa, praktis, sederhana, banyak gambar yang membuat masyarakat lebih tertarik untuk membaca, belajar mandiri dan mudah memahami.

Preliminary Field Testing

Tahap *preliminary field testing* merupakan tahap validasi oleh validator ahli materi dan media. *Booklet* yang berjudul “Tanaman Mint Penghambat Tumbuhnya Jamur Penyebab Keputihan” diujikan pada ahli materi dan media pembelajaran. Ahli materi merupakan orang yang memiliki kapabilitas pada materi *booklet* yang dikembangkan.

Validasi media *booklet* oleh ahli materi dilakukan oleh Ibu Ismi Nurul Qomariyah, M.Pd. selaku dosen program studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Eksakta dan Keolahragaan IKIP Budi Utomo Malang dan memiliki keahlian pada bidang mikrobiologi. Serta Bapak As,ad Syamsul Arifin, M.Pd. selaku dosen program studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Eksakta dan Keolahragaan IKIP Budi Utomo Malang dan juga memiliki keahlian pada bidang mikrobiologi. Validasi media *booklet* oleh ahli media dilakukan oleh Bapak Primadya Ananyarta, S.Si.,S.Pd.,M.Pd. selaku dosen program studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Eksakta dan Keolahragaan IKIP Budi Utomo Malang dan memiliki keahlian pada bidang pembuatan serta pengembangan media. Hasil validasi materi dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek Penilaian	Prosentase	Kriteria
A. Keputihan :		
1. Pengertian keputihan	87,5%	Sangat Valid
2. Permasalahan keputihan yang terjadi (dengan data)	87,5%	Sangat Valid
3. Jenis-jenis keputihan dan ciri-cirinya	87,5%	Sangat Valid
4. Penyebab keputihan	87,5%	Sangat Valid
B. <i>Candida albicans</i> :		
1. Klasifikasi <i>Candida albicans</i>	100%	Sangat Valid
2. Habitat <i>Candida albicans</i>	100%	Sangat Valid
C. <i>Mentha arvensis</i> L. :		
1. Potensi <i>Mentha arvensis</i> L.	100%	Sangat Valid
2. Kandungan senyawa aktif <i>Mentha arvensis</i> L.	100%	Sangat Valid
3. Klasifikasi <i>Mentha arvensis</i> L.	100%	Sangat Valid
4. Morfologi <i>Mentha arvensis</i> L.	100%	Sangat Valid
D. Budidaya dan pemanenan <i>Mentha arvensis</i> L.		
1. Budidaya <i>Mentha arvensis</i> L. yang sederhana	100%	Sangat Valid
2. Pemanenan daun <i>Mentha arvensis</i> L. yang mudah	100%	Sangat Valid
E. Pemanfaatan <i>Mentha arvensis</i> L. dalam mengambat pertumbuhan jamur <i>Candida albicans</i> :		
1. Pembuatan ekstrak daun <i>Mentha arvensis</i> L.	100%	Sangat Valid
2. Perlakuan ekstrak daun <i>Mentha arvensis</i> L. terhadap biakan <i>Candida albicans</i>	100%	Sangat Valid
3. Efektifitas ekstrak daun <i>Mentha arvensis</i> L. dalam menghambat pertumbuhan <i>Candida albicans</i>	100%	Sangat Valid
Keterkaitan antar topic yang bersifat sistematis	87,5%	Sangat Valid

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa *booklet* layak digunakan oleh masyarakat. Menurut validator materi bahwa *booklet* yang dikembangkan memiliki yang sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat serta dengan bentuk yang minimalis bisa di bawa dan dibaca saat kapanpun.

Tabel 4. Kriteria Hasil Validasi Media *Booklet* Ahli Materi

Penilai Ahli	Skor	Prosentas	Kevalidan
e			
Ahli Materi 1	64	100%	Sangat Valid
Ahli Materi 2	59	92%	Sangat Valid
Total	123		

Kriteria hasil validasi media *booklet* ahli materi booklet dinyatakan sangat valid serta layak untuk diuji cobakan. Untuk tercapainya tujuan daripada dibuatnya *booklet* tersebut maka sebelum di ujicobakan pada uji lapangan utama, saran perbaikan dari validator perlu untuk dilakukan.

Tabel 5. Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Prosentase	Kriteria
a. Bagian Cover			
1.	Desain tampilan depan pada <i>booklet</i> menarik minat baca masyarakat	75%	Valid
2.	Gambar pada cover yang dipilih sesuai dengan judul <i>booklet</i> .	75%	Valid
3.	Untuk tampilan depan yang dipilih menarik.	75%	Valid
4.	Jenis ukuran huruf jelas dan dapat terbaca dengan baik oleh masyarakat.	100%	Sangat valid
b. Bagian Isi			
5.	Penggunaan ukuran huruf tebal dan jenis ukuran lebih besar pada judul topik	100%	Sangat Valid
6.	Penggunaan jenis dan ukuran huruf yang konsisten	100%	Sangat Valid
7.	Gambar, warna dan tata letak dengan isi materi sesuai.	100%	Sangat Valid
8.	Kata-katanya sederhana, memikat dan termotivasi masyarakat untuk baca	100%	Sangat Valid
9.	Materi disajikan secara urut	75%	Valid
10.	Penggunaan media dapat diterima sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir masyarakat luas.	75%	Valid
11.	Pesan pada media sesuai dengan tujuan di buatnya <i>booklet</i> dan bisa diterima dengan keinginan masyarakat.	75%	Valid
12.	Kreatif dalam isi <i>booklet</i> tidak rumit.	100%	Sangat Valid
13.	Desain tampilan pada isi materi menarik minat pembaca.	75%	Valid
14.	Penggunaan media secara keseluruhan menarik dan menumbuhkan minat masyarakat untuk belajar.	75%	Valid

Berdasarkan Tabel 5 Hasil dari validasi ahli media. Media *booklet* dinyatakan valid untuk diuji cobakan pada uji lapangan pendahuluan. Menurut validator produk booklet merupakan produk yang sederhana namun berisi konten yang menarik dan sangat penting bagi kesehatan manusia. *Booklet* bagus karena adanya hasil penelitian yang dicantumkan. *Booklet* juga dinyatakan layak digunakan dengan perbaikan dan penyempurnaan terlebih dahulu. Meskipun pada tabel dinyatakan valid atau tidak adanya revisi masih akan dilakukan perbaikan atas saran ahli media yang berupa perbaikan pada bagian cover yang masih kurang sempurna karena tidak dicantumkan gambar dari penyakitnya maupun *Candida albicans* yang merupakan variabel bebas yang diteliti serta tidak di cantumkannya daftar rujukan atas materi yang terdapat didalam *booklet*.

Tabel 6. Kriteria Hasil Validasi Media *Booklet* Ahli Media

Penilai Ahli	Skor	Presentase	Kevalidan
Ahli Media	49	87,5%	Sangat Valid
Total	49		

Berdasarkan Tabel 6 kriteria hasil validasi media menunjukkan tingkat kevalidan hingga 87,5% yaitu sangat valid. kriteria hasil validasi media *booklet* ahli media booklet dinyatakan sangat valid serta layak untuk diuji cobakan. Untuk tercapainya tujuan daripada

dibuatnya *booklet* tersebut maka sebelum di ujicobakan pada uji lapangan utama, saran perbaikan dari validator perlu untuk dilakukan.

Main Product Revision

Berdasarkan hasil pada *preliminary field testing* yang dilakukan dari hasil validasi revisi tersebut merupakan saran dari validator karena dari kriteria *booklet* yang dikembangkan rata-rata berkriteria sangat valid.

Tabel 7. Revisi Berdasarkan Saran Validator

Revisi yang dilakukan	Oleh
Perbaikan mengenai penulisan beberapa kalimat	Validator ahli materi
Penambahan gambar terkait icon <i>Candida albicans</i> /penyakitnya	Validator ahli media
Penambahan daftar rujukan pada <i>booklet</i>	Validator ahli media

Berdasarkan Tabel 7 *booklet* dilakukan sedikit revisi sebagai perbaikan agar dapat di ujicobakan kepada masyarakat dalam uji lapangan pendahuluan.

Main Field Testing

Booklet yang telah di ujikan dan direvisi oleh peneliti pada tahap sebelumnya. Selanjutnya harus diuji lapangan utama sehingga *booklet* dapat diketahui layak atau tidak untuk dipergunakan di masyarakat. Uji lapangan utama diujikan kepada 10 orang responden yang di pilih secara acak (*random sampling*). Hasil uji lapangan utama terhadap *booklet* berjudul “Tanaman Mint Penghambat Tumbuhnya Jamur Penyebab Keputihan” dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Lapangan Utama

No	Aspek yang dinilai	Prosentase	Kriteria
1.	Tampilan secara keseluruhan pada <i>booklet</i> menarik dan merasa termotivasi untuk belajar	80%	Valid
2.	Gambar pada <i>cover</i> sesuai dengan materi dan menarik.	95%	Sangat valid
3.	Judul <i>booklet</i> jelas dan dapat menarik minat pembaca	85%	Sangat valid
4.	Penggunaan Bahasa Indonesia dalam <i>booklet</i> baik dan benar	90%	Sangat valid
5.	Penyajian materi <i>booklet</i> tersusun secara sistematis.	77,5%	Valid
6.	Materi dan bahasa yang disajikan sesuai dan mudah dipahami	77,5%	Valid
7.	Materinya dilengkapi dengan gambar pendukung untuk memudahkan pemahaman pembaca	100%	Sangat valid
8.	Terdapat gambar yang jelas dan mudah dipahami	90%	Sangat valid
9.	Kebenaran dalam penulisan nama ilmiah dan bahasa asing	90%	Sangat valid
10.	Adanya keterkaitan antar topik	95%	Sangat valid
11.	<i>Booklet</i> dilengkapi dengan cara kerjanya	90%	Sangat valid
12.	<i>Booklet</i> yang dibaca dapat membantu permasalahan	72,5%	Valid

13.	Pemantapan konsep (materi dilengkapi dengan hasil penelitian)	95%	Sangat valid
14.	Materi yang digunakan banyak berasal dari jurnal.	90%	Sangat valid

Berdasarkan Tabel 8 Hasil uji lapangan utama dengan responden sebanyak 10 orang masyarakat Desa Pendem di dapatkan data dengan rata-rata kriteria sangat valid untuk pengembangan booklet berbasis penelitian. Saran yang diberikan oleh responden adalah saran untuk mempublikasikan booklet tersebut, karena dalam isi booklet terdapat informasi kesehatan yang penting untuk di komunikasikan lebih luas untuk masyarakat. Selain itu, adanya alangkah-lagkah pembudidayaan dapat dibagikan kepada masyarakat luas, mengingat bahwa masyarakat banyak yang belum tahu tentang jenis tanaman *Mentha* yang dijadikan bahan penelitian. Namun atas saran responden, perlunya untuk melakukan penelitian lanjutan sehingga tanaman mint (*Mentha arvensis* L.) dapat dimanfaatkan dengan mudah.

Operational Product Revision

Berdasarkan hasil uji lapangan utama, pembuatan *booklet* tidak membutuhkan banyak revisi karena apa yang tercantum didalam *booklet* sesuai dengan apa yang telah dibutuhkan dan diinginkan masyarakat. Bahasa yang sederhana mudah dipahami oleh masyarakat saat membaca *booklet* berbasis hasil penelitian, dengan adanya gambar juga membuat masyarakat lebih mudah mengerti dengan maksud dari dibuatnya *booklet* tersebut.

Menurut responden *booklet* tersebut layak untuk dijadikan sebagai sarana informasi, komunikasi dan sumber belajar yang baru tentang manfaat daun mint (*Mentha arvensis* L.) sebagai alternative tanaman yang dapat mengambat jamur penyebab keputihan pada wanita yaitu *Candida albicans*. Hal ini juga diperkuatkan melalui aspek yang dinilai seperti tampil secara keseluruhan kemenarikan dari cover maupun isi mampu meningkatkan minat baca masyarakat selain itu materi yang digunakan juga menarik karena dari hasil penelitian serta banyak disertai gambar sehingga pembaca tidak merasa bosan untuk membacanya, dan medianya berukuran kecil dan sederhana sehingga bisa dibawa kemana saja Hal ini menunjukkan *booklet* yang digunakan oleh masyarakat pada umumnya telah memenuhi kriteria kevalidan *booklet*. Sesuai dengan pernyataan Suleman (1998) bahwa *booklet* adalah media komunikasi lini bawah, yang mempunyai beberapa kriteria, penggunaan kalimat pendek, sederhana, ringkas, singkat, menggunakan huruf besar dan tebal tidak kurang dari 10 pt, dengan bahasa yang ekonomis. Serta didukung dengan kelebihan *booklet* yang dikemukakan oleh Ewles (1994), 1) pengguna dapat menyesuaikan dari belajar mandiri, 2) pengguna dapat melihat isi saat santai, 3) informasi mudah dibagi kepada keluarga dan teman, 4) mudah dibuat, diperbanyak, diperbaiki, serta mudah disesuaikan, 5) memperingkas catatan, 6) Dapat dibuat secara sederhana dan murah, 7) awet, 8) daya tampung lebih luas, 9) dapat diarahkan pada segmen tertentu.

Booklet yang dikembangkan pada penelitian ini berbeda dengan yang dimiliki oleh produk-produk pengembangan yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu seperti : 1)Efektivitas Pendekatan Saintifik dengan Media Booklet Higher Order Thinking terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA di Kabupaten Wajo (Yani *et al*, 2016). 2) Pengembangan Bahan Ajar Sumber Daya Hutan Kelas VII (Utomo, 2016). 3)

Pengembangan Media Booklet Berbasis Sets pada Materi Pokok Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam untuk Kelas X SMA (Pralisaputri, Heribertus dan Chatarina, 2016). 4) Pengembangan Media Pembelajaran Booklet pada Materi Sistem Imun terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 8 Pontianak (Puspita. Arif dan Hanum, 2017). Penelitian-penelitian terdahulu yang disebutkan diatas merupakan pengembangan *booklet* untuk para akademisi di suatu Lembaga Pendidikan, sedangkan penelitian pengembangan ini adalah pengembangan media *booklet* untuk masyarakat luas. Karena sasaran yang berbeda, maka penyusunan dalam *booklet* pun juga terdapat perbedaan, yaitu 1) Bahasa yang digunakan lebih sederhana. 2) Praktis. 3) efisien. 4) mudah dipahami serta 5) Dicantumkan gambar - gambar , hasil penelitian serta prosedur kerja. Dengan demikian masyarakat akan dimudahkan untuk mengolah informasi yang diterima yang berupa penanganan keputihan dengan menggunakan ekstrak daun mint (*Mentha arvensis L.*) dari *booklet* sebagai media baca masyarakat.

Berdasarkan hasil dari pengembangan *booklet* secara keseluruhan diperoleh hasil sesuai dengan yang diinginkan oleh masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil validasi tim ahli serta hasil keterbacaan masyarakat yang menyatakan media *booklet* valid serta layak untuk dikembangkan pada masyarakat. Keinginan masyarakat yang dicantumkan kedalam *booklet* sesuai dengan analisis kebutuhan yang dilakukan, bahwa masyarakat Kota Batu khususnya wanita usia subur yang mengalami keputihan tidak mengetahui potensi dari daun mint (*Mentha arvensis L.*) yang dapat menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans* penyebab keputihan. Pengenalan terhadap tanaman mint (*Mentha arvensis L.*) mereka juga terbatas. Sehingga dalam *booklet* turut dicantumkan morfologi, pembudidayaan dan pemanenan tanaman mint (*Mentha arvensis L.*) hal tersebut membuat masyarakat bisa mengembangkan pengetahuan yang didapat dari *booklet* dan belajar secara mandiri. Sesuai dengan pernyataan Daryanto (2013) secara umum dapat dikatakan media mempunyai manfaat, antara lain : 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis, 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra, 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara pengguna dengan sumber belajar, 4) Memungkinkan pengguna belajar mandiri, 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Hasil penelitian dari daya hambat ekstrak daun mint (*Mentha arvensis L.*) terhadap pertumbuhan jamur *Candida albicans* yang dilakukan sebagai dasar dikembangkannya media *booklet*, tercantum didalamnya. Sesuai dengan pernyataan Hanzen (2016) *booklet* yang dikembangkan dari hasil penelitian akan bersifat faktual, masyarakat dengan latar belakang berbeda akan lebih mudah memahami karena materi disajikan secara ringkas dan sistematis serta dilengkapi dengan gambar-gambar yang jelas.

SIMPULAN

Booklet berbasis hasil penelitian melalui model Borg and Gall dinyatakan valid oleh validator ahli materi maupun validator ahli media, serta masyarakat responden keterbacaan *booklet*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *booklet* yang dikembangkan layak digunakan oleh masyarakat Indonesia terutama di Desa Pendem Kota Batu. *Booklet* yang

dikembangkan memiliki kelebihan yaitu: Ukuran yang kecil dan mudah dibawa serta praktis, dapat dibaca disaat apapun, efisien dan bahasa Indonesia yang digunakan mudah dipahami oleh masyarakat Indonesia karena bahasa yang digunakan sederhana, terdapat gambar-gambar yang membantu masyarakat dalam memahami isi dari *booklet*. Selain itu, yang terpenting adalah *booklet* yang dikembangkan didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan sehingga masyarakat mendapat ilmu dan pengetahuan baru. Oleh karena itu, *booklet* dapat digunakan sebagai media baca masyarakat mengenai penanganan permasalahan keputihan yang disebabkan oleh jamur *Candida albicans* dengan menggunakan ekstrak daun mint (*Mentha arvensis* L.). Penelitian ini perlu dilanjutkan agar tahap pengembangan model Borg and Gall tuntas dan *booklet* berbasis hasil penelitian data dipublikasikan kepada masyarakat lua.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Ismi Nurul Qomariyah, M.Pd. Bapak As,ad Syamsul Arifin, M.Pd dan Bapak Primadya Ananyarta, S.Si.,S.Pd.,M.Pd. yang telah meluangkan waktunya untuk memvalidasi *booklet* kami. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada masyarakat Desa Pendem khususnya Dusun Caru yang menjadi responden keterbacaan *booklet* kami dan telah meluangkan waktu untuk menilai *booklet* kami sehingga kami dapat melaksanakan penelitian dengan baik dan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi, L. T. (2007). *Terapi Herbal berdasarkan Golongan Darah*. Jakarta: Agro Media Pustaka
- Ahadi MR. 2003. *Kandungan Tanin Terkondensasi dan Laju Dekomposisi pada Serasah Daun (Rhizophora mucronata Lamk) pada Ekosistem Tambak Tumpang Sari di Belanakan, Purwakarta, Jawa Barat*. [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor.Bogor.
- Ali, Mohammed Khadem. et al. 2014. *Antioxidant, antimicrobial, cytotoxic and analgesic activities of ethanolic extract of Mentha arvensis L*. Asian pacific journal of tropical biomedicine. 4(10): 792-797
- Badaryati, Emi. 2012. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan dan Penanganan Keputihan Patologis pada Siswi SLTA atau Sederajat di Kota Banjar Baru Tahun 2012* .Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Biswas SK and Chaffin WL. 2005. *Anaerobic Growth of Candida albicans doesnot Support Biofilm Formation under Similar Condition Used for Aerobic Biofilm*. Our Mikrobial (epud ehead of print)
- Daryanto, 2013. *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Deaville ER, Givens DI, dan Harvey MI. 2010. *Chesnut and Mimosa Tannin Silages: Effect in Sheep Differ for Apparent Digestibility, Nitrogen Utilitation and Losses*. Animal Feed Science Technology.157: 129-138.
- Ewles, L., dan Simnett I., (1994). *Promosi kesehatan petunjuk praktis (2nd ed.)*. Yogyakarta: UGM Press
- Fisher, F. dan Cook, B.M., 1998, *Fundamentals of Diagnostic Mycology*, W.B. Saunders Company, Philadelphia.
- Gandjar. 2006. *Mikologi: Dasar Dan Terapan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

- Hapsari, Cindy Melinda. 2013. *Efektivitas Komunikasi Media Booklet "Anak Alami" sebagai Media Penyampai Pesan Gentle Brithing Service*. Surabaya: Jurnal E-Komunikasi Vol.1 No.3
- Hadioetomo, Ratna Siri. 1990. *Mikrobiologi Dasar Dalam Praktek*. Jakarta : PT Gramedia
- Harmanto, Ning. 2006. *Herbal Dan Jamu (Pengaruh Dan Efek Sampingnya)*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Henzen, W.E Edi, Utami Sri Hastuti, Betty Lukiati. 2016. *Pengembangan Booklet Pembuatan Yogurt Kulit Buah Naga untuk Para Petani Buah Berbasis Hasil Penelitian*. Malang: Jurnal Pendidikan. Vol.1 No.1: 2140-2144
- Indrawati, Andika Septiana dan Trio Ageng Prayitno. 2018. *Daya Hambat Ekstrak Daun Mint (Mentha arvensis L.) terhadap Pertumbuhan Jamur Candida albicans*. Repository Artikel. Program Studi Pendidikan Biologi, FPIEK IKIP Budi Utomo Malang
- Kasdu, Dini. 2005. *Solusi Problem Wanita Dewasa*. Jakarta: Puspa Swara.
- Pelczar & Chan. 1988. *Dasar –dasar Mikrobiologi Jilid 2*. Jakarta : UI Press
- Pelczar, M.J, Roger d Reid, E. C. S Chan. 1977. *Microbiology 4th Edition*. New York: McGraw-Hill Education
- Pralisaputri, Kurnia Ratnadewi, Heribertus Soegiyanto dan Chatarina Muryani. 2016. *Pengembangan Media Booklet Berbasis Sets pada Materi Pokok Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam untuk Kelas X SMA*. Surakarta : Jurnal GeoEco. Vol. 2. No. 2: 147-154
- Prayitno, Trio Ageng dan Nuril Hidayati. 2017. *Pengembangan Multimedia Interaktif Bermuatan Materi Mikrobiologi Berbasis Edmodo Android*. Malang; Bioilmi. Vol.3. No.2
- Puspita, Avisha, Arif Didik Kurniawan, dan Hanum Mukti Rahayu. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Booklet pada Materi Sistem Imun terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMAN 8 Pontianak*. Pontianak: Jurnal Bioeducation. Vol. 4. No. 1
- Schlegel, Hans G dkk. 1994. *Mikrobiologi Umum Edisi Keenam* (Penerjemah: Prof. Dr. R.M. Tedjo Bakoro). Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Suleman, A.H. (1998). *Media audio visual: Untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*. Jakarta: PT Gramedia
- Utomo, Muhamad Akhvar Wildan. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Sumber Daya Hutan Kelas VII*. Surakarta : Naskah Publikasi
- Yani, Ahmad, Muhsyanur, Sahriah, Haerunnisa, Sri Salmawati. 2016. *Efektivitas Pendekatan Saintifik dengan Media Booklet Higher Order Thinking terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA di Kabupaten Wajo*. Sengkang: Jurnal Biology Science and Education 2018. Vol. 7 No. 1